



Certificate of Attendance

PIN

PERHATI-KL

that is certify to:

Sukri Rahman

as

SPEAKER

Pertemuan Ilmiah Nasional X PERHATI-KL
"Profesionalisme Dokter Spesialis T.H.T.K.L Dalam Era MEA & JKN"

November 15th - 17th, 2018
Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City
Kabupaten Tangerang, Banten

dr. Hendarto, Sp.T.H.T.K.L

Congress Chairman

dr. Soekirman Soekin, Sp.T.H.T.K.L (K), M.Kes

President of INDO-HNS

PERTUNJUK ILMIAH NASIONAL X PERHATILH
Banten, 10-11 November 2018

Diagnosis Dini Tumor Ganas Laring

Dr. Sukri Rahman, Sp. THT-KL(K), FICS, FACS
Bagian THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/
RSUP. Dr. M. Djamil Padang

Faculty of Medicine
Andalas University
Padang, Indonesia

Apa masalah??

Distribusi Stadium Ca Glotis

**MSKCC
New York, USA**

Stage	Percentage
Stage I	53%
Stage II	22%
Stage III	23%
Stage IV	2%

**RSUP. M. Djamil
Padang, Indonesia**

Stage	Percentage
Stage I	5.00%
Stage II	11.80%
Stage III	11.80%
Stage IV	70.50%

Arch of Otolaryngology Vol 9 No.3 March, 1929

ARCHIVES OF OTOLARYNGOLOGY
Volume 9 MARCH 1929

LARYNGEAL CANCER

BY
WILLIAM W. WELLS, M.D.
New York

(Note: The text in this block is a reproduction of a historical medical article and is partially illegible due to image quality.)

Pendahuluan

- ❖ Tumor ganas laring merupakan tumor ganas kepala dan leher tersering ke dua baik secara global maupun di Indonesia.
- ❖ Laring berperan sebagai organ sentral dalam koordinasi dari fungsi saluran aerodigestif atas pada respirasi, bicara dan menelan.
- ❖ Harapan hidup dan keberhasilan terapi pada keganasan laring ditentukan oleh stadium dan lokasi tumor.

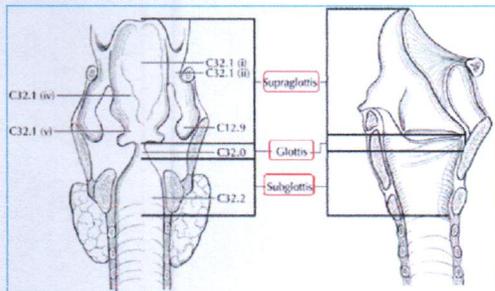
Tumor Ganas Laring

- ❖ Glotis merupakan lokasi paling sering
- ❖ Gejala tumor di glotis → gejala yang mudah diketahui secara dini → suara serak yang menetap (lebih dari tiga minggu),
- ❖ Namun pasien sering tidak memeriksakan ke dokter
- ❖ Pengetahuan dan kesadaran masyarakat disamping kemampuan dokter dalam mendeteksi adanya keganasan di laring sangat diperlukan dalam mendiagnosis tumor laring secara dini.

Anatomi Laring

- ❖ Laring mulai dari puncak epiglottis sampai batas bawah kartilago krikoid.
- ❖ Laring terdiri dari supraglotis, glotis dan subglotis.
- ❖ Pembagian anatomi ini berdasarkan perkembangan embriologis yang mempunyai dampak klinis.
- ❖ Pola sebaran aliran limfe regional laring tergantung pada lokasi/site.
- ❖ Limfe → supraglotis > glotis
- ❖ Hal ini menyebabkan perbedaan pola metastasis regional

Pembagian site laring



Pembagian site Laring

❖ Supraglottis

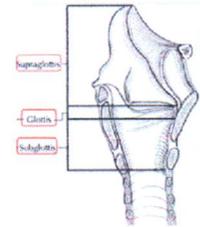
- Epiglotis.
- Plika ariepiglotika.
- Aritenoid.
- Plika ventrikularis

❖ Glotis

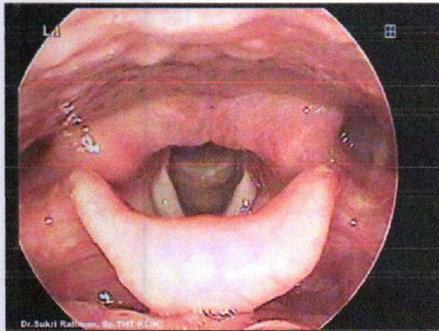
- Plika vokalis kiri dan kanan
- Komisura anterior
- Komisura posterior

❖ Subglottis

- Mulai dari pinggir bawah plika vokalis sampai pinggir bawah kartilago krikoid



Laring Normal



Diagnosis

❖ Diagnosis dari karsinoma laring ditegakkan berdasarkan:

- Riwayat (anamnesis)
- Pemeriksaan fisik THT-KL lengkap termasuk laringoskopi indirek dengan kaca laring
- Laringoskopi
- Patologi melalui biopsi
- Pemeriksaan radiologi.

Gejala

❖ Pasien dengan tumor laring biasanya datang dengan gejala:

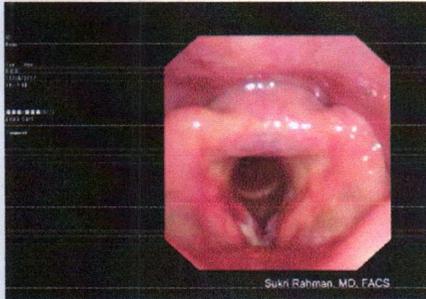
- Suara serak/ disfonia
- Rasa tidak nyaman di tenggorok
- Disfagia
- Odibofagia
- Sensasi seperti ada sesuatu di tenggorok
- Obstruksi jalan nafas
- Hemoptisis
- Nyeri alih pada telinga ipsilateral

Pemeriksaan

- Diagnosis ditegakkan sebagian besar dengan pemeriksaan klinis yang menyeluruh
- Penggunaan endoskopi kaku atau fleksibel.
- Sebaiknya photo laring hasil endoskopi didokumentasikan atau dibuatkan gambarnya.
- Uraikan lokasi tumor dan perluasannya
- Tumor yang besar dapat meluas ke pangkal lidah, sinus piriformis atau postkrikoid



Laringoskopi

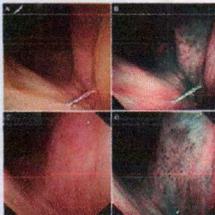


Laringoskopi & Stroboskopi

- ❖ Pemeriksaan laringoskopi dengan serat optik atau laringoskop kaku merupakan pemeriksaan rutin yang dapat memberikan gambaran lebih jelas struktur laring.
- ❖ Sementara itu pemeriksaan stroboskopi meskipun bukan pemeriksaan yang esensi, → gambaran adanya gangguan gerakan dan gelombang mukosa pita suara.
- ❖ Dapat mendeteksi adanya pertumbuhan massa lebih dini pada pita suara.

Narrow Band Imaging

- ❑ mendeteksi dan membedakan secara invivo antara lesi maligna dengan nonmaligna pada laring dengan melakukan penilaian morfologi dari kapiler mukosa laring.
- ❑ Area berwarna coklat berbatas tegas dengan garisputus-putus di area tsb
- ❑ Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan pada saat pemeriksaan laringoskopi



Gambaran tumor

- ❖ Neoplasma epitelial pada laring sering berupa:
 - Lesi keputihan
 - Lesi kemerahan
 - Lesi eksofitik
- ❖ Untuk menentukan jenis tumor → Biopsi (histopatologi)
- ❖ Evaluasi yang akurat dari perluasan tumor primer sangat penting.

Radiologi

- ❖ Pemeriksaan radiologi pada tumor laring sangat penting → menentukan perluasan dari tumor.
- ❖ Perluasan tumor: menentukan stadium dan pemilihan terapi.
- ❖ CT scan dengan kontras merupakan pilihan pertama dan kadang merupakan satu-satunya pemeriksaan radiologi laring yang diperlukan.
- ❖ CT cukup akurat menilai perluasan ke paralingual dan kartilago serta jaringan lunak lain.
- ❖ MRI lebih akurat menilai subglotis.
- ❖ CT Scan dan MRI → Menilai metastasis regional ke kelenjar getah bening terutama yang tidak teraba pada palpasi leher.

Radiologi



Biopsi

- ❖ Untuk kepentingan konfirmasi patologi, biopsi dilakukan di kamar operasi dengan laringoskopi langsung.
- ❖ Sebagian besar tumor ganas di laring berupa karsinoma sel skuamosa.
- ❖ Biopsi sebaiknya dilakukan setelah pemeriksaan radiologi
- ❖ Sebaiknya menggunakan endoskopi dengan berbagai sudut⁰



Jatin shah's head and neck surgery and oncology

Penentuan Stadium

- ❖ Setiap tumor ganas harus ditentukan stadiumnya
- ❖ Membantu menentukan pilihan terapi
- ❖ Untuk evaluasi hasil terapi
- ❖ Untuk penelitian
- ❖ Sistem TNM : AJCC/UICC edisi ke-8 tahun 2017
- ❖ Dibagia berdasarkan site:
 - Supraglotis
 - Glotis
 - Subglotis

Stadium Tumor Glotis

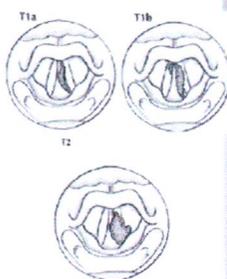
AJCC

Primary Tumor (T)

TX: Tumor primer tidak dapat dinilai. **T0:** tidak ada bukti adanya tumor primer

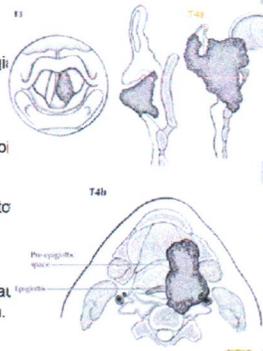
Tis: Karcinoma in situ

- ❖ **T1** Tumor terbatas pada pada plika vokalis (dapat melibatkan komisura anterior atau posterior) dengan pergerakan yang normal
 - T1a Tumor terbatas pada satu plika vokalis
 - T1b Tumor melibatkan kedua plika vokalis
- ❖ **T2** Tumor meluas ke supraglotis dan/atau subglotis dan/atau gangguan pergerakan pita suara



Staging...

- ❖ **T3** Tumor terbatas di laring dengan fiksasi pita suara dan/atau invasi ke ruang paraglotis dan/atau korteks bagian dalam dari kartilago tiroid.
- ❖ **T4a Moderately advanced local disease** Tumor telah menginvasi melewati korteks luar dari kartilago tiroid dan/atau menginvasi jaringan di luar laring (seperti trakea, jaringan lunak leher termasuk otot ekstrinsik lidah, otot strap, tiroid atau esofagus)
- ❖ **T4b Very advanced local disease** Tumor menginvasi invades ruang prevertebra, melikupi arteri karotis, atau menginvasi organ-organ mediastinum.



Stadium

Metastasis Regional ke Kelenjar Getah Bening (node) (N)

- ❖ **NX** KGB regional tidak dapat dinilai **N0:** Tidak terdapat metastasis regional
- ❖ **N1** Metastasis pada KGB singel ipsilateral ≤ 3 cm pada dimensi terbesar dan ENE(-).
- ❖ **N2**
 - **N2a** Metastasis pada KGB singel ipsilateral lebih dari 3 cm namun tidak lebih dari 6 cm pada dimensi terbesar dan ENE (-).
 - **N2b** Metastasis pada KGB multipel ipsilateral ≤ 6 cm pada dimensi terbesar dan ENE (-).
 - **N2c** Metastasis pada KGB bilateral atau kontralateral ≤ 6 cm pada dimensi terbesardan ENE (-).
- ❖ **N3** Metastasis pada KGB lebih dari 6 cm pada dimensi terbesar atau ENE (+)
 - **N3a** Metastasis pada KGB lebih dari 6 cm pada dimensi terbesa dan ENE (-).
 - **N3b** Metastasis pada KGB dengan ENE (+).

Metastasis Jauh (M)

- ❖ **M0** tidak terdapat metastasis jauh.
- ❖ **M1** Terdapat metastasis jauh.

ENE: Extrnodal Extension

Stadium

❖ Stadium 0	Tis	N0	M0
❖ Stadium I	T1	N0	M0
❖ Stadium II	T2	N0	M0
❖ Stadium III	T3	N0	M0
	T1-3	N1	M0
❖ Stadium IVa	T1-4a	N2	M0
❖ Stadium IVb	T4b	Semua N	M0
	Semua T	N3	M0
❖ Stadium IVc	Semua T	Semua N	M1

Kesimpulan

- ❖ Untuk diagnosis tumor ganas laring lebih dini memerlukan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat disamping kemampuan dokter dalam mendeteksi adanya keganasan di laring.
- ❖ Gejala tumor glotis yang khas seharusnya sebagian besar tumor glotis terdeteksi secara dini.
- ❖ Perhatian khusus diberikan pada pasien dengan faktor risiko



Terima Kasih

